

**Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan
Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada
PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)**

Hilda Pebriani

Program Studi S1 Manajemen, STIE Ekuitas

Herry Achmad Buchory

achmad_buchory@yahoo.com

Program Studi Magister Manajemen, STIE Ekuitas

Abstract

Purpose of this research is to examine the impact Sales, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Gross Profit Margin (GPM) on Stock Price (Case Study at PT. Modern Internasional, Tbk. Period 2009-2018). The method of the research are descriptive and verification method, and used secondary data sourced from Published Financial Report Period 2009-2018. Data analysis technique that used are statistic descriptive test, classical assumption test, multiple linier regression, coefficient correlation, coefficient determination, t statistic test and f statistic test. The result of this research showed that partially Sales, has not effect on stock price. Current Ratio (CR) has effect and significant on stock price. Debt to Equity Ratio (DER) has not effect on stock price. Gross Profit Margin (GPM) has effect and significant on stock price. The magnitude of influence by 74,8% while the remaining 25,2% is influenced by other factors not tested in this study.

Keywords: Sales, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Stock Price, Modern Internasional.

Pendahuluan

Dalam sebuah perusahaan ada banyak sekali aspek yang bisa mempengaruhi kondisi bisnis perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan yaitu salah satunya dengan melihat laporan keuangan yang terbagi pada laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Salah satu faktor yang dapat dilihat oleh seorang investor atau calon investor yaitu penjualan pada perusahaan tersebut, seorang investor dapat melihat pertumbuhan penjualan perusahaan di dalam laporan laba/rugi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan ratio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relative dari operasi perusahaan. Pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan ratio-ratio finansial, yaitu: para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan (*the firm's own management*). (Syamsuddin, 2013:37)

Dalam penelitian ini, indikator pengukuran rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR), mengutip informasi CNBC Indonesia bahwa PT. Modern Internasional, Tbk. ini mempunyai utang jangka pendek pada bank yang cukup besar yaitu mencapai Rp 241 miliar, sementara jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mencapai Rp 238,77 miliar. (<https://www.cnbcindonesia.com>, Diunduh pada Tanggal 31 Oktober 2019)

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan
Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Dalam penelitian ini, indikator pengukuran rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), karena *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang saya teliti cukup tinggi. Mengutip data RTI *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Modern Internaional. Tbk. dengan kode saham MDRN ini minus 305,15%. (<https://insight.kontann.co.id>, diunduh pada tanggal 9 Oktober 2019). Dalam penelitian ini, indikator pengukuran rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), karena terdapat penurunan laba perseroan dimana laba komprehensif perseroan itu sempat menurun sebesar 240,47% menjadi rugi. Hal ini membuat perseroan semakin tertekan. (<https://swa.co.id>, Diunduh pada tanggal 9 Oktober 2019). Hal penting lainnya selain laporan keuangan dan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu saham. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal yang paling populer. (Hadi, 2015:117). Tidak sedikit perusahaan yang telah IPO (*Initial Public Offering*) atau dengan kata lain menawarkan saham nya di pasar modal. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Kajian Literatur

Manajemen keuangan adalah aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan pengadaan dana dan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan perusahaan serta usaha menggunakan dana tersebut seefisien mungkin dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Kosasih dan Soewedo, 2012:1). Sedangkan menurut Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Serta menurut Prihadi (2010:3) Investasi adalah salah satu keputusan utama keuangan. Keputusan investasi biasanya memerlukan dana yang sangat besar, sehingga perlu analisis yang mendalam sebelum menjalankan investasi.

Menurut Margaretha (2011:20) Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2014:64) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator laporan keuangan dalam laporan laba rugi tyang digunakan adalah Penjualan, Menurut Anthony, dkk (2017:138) penjualan adalah salah satu langkah pemasaran dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang akibatnya adalah kegiatan operasional perusahaan dapat tetap dijalankan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas ditunjukkan dalam *Current Ratio* (CR). Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(1)$$

Rasio *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini rasio *leverage* ditunjukkan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) Menurut Harahap dalam Ramadhani, (2017:3) *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Stockholders Equity}} \dots\dots\dots(2)$$

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan
Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas ditunjukkan dalam *Gross Profit Margin* (GPM) Menurut Syamsuddin (2013:61) *Gross profit margin* merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relative lebih rendah dibandingkan dengan sales.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Sales}} \dots\dots\dots(3)$$

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan memberikan sinyal baik maupun buruk terhadap keputusan investor apakah perusahaan tersebut akan menguntungkan atau merugikan. Hal yang dicermati oleh investor adalah Penjualan perusahaan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Metodologi Penelitian

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Laporan Keuangan PT. Modern Internasional, Tbk. yang diteliti periode 2009-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data pada laporan keuangan yang berhubungan dengan Penjualan (*sales*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM) dan Harga Saham (*closing price*) selama periode tahun 2009-2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penelitian dokumentasi dan kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh data sekunder sebagai data pendukung. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan triwulan laporan keuangan perusahaan www.moderninternasional.co.id. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Harga Saham dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu Penjualan, *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk menentukan model regresi linear yang digunakan tidak ada masalah dengan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji T-test untuk menentukan signifikansi secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F-test digunakan untuk menentukan signifikansi secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- Y: Harga Saham
- X_1 : Penjualan
- X_2 : *Current Ratio* (CR)
- X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X_4 : *Gross Profit Margin* (GPM)
- a: Nilai Y jika X = 0 (nilai konstanta)
- b: Angka arah atau koefisien regresi
- b_1 : Koefisien regresi Penjualan
- b_2 : Koefisien regresi *Current Ratio* (CR)
- b_3 : Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)
- b_4 : Koefisien regresi *Gross Profit Margin* (GPM)
- e = Kesalahan baku estimasi regresi

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Isi Makalah

Dari hasil pengujian deskriptif statistic, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENJUALAN LN	40	16.60	21.09	19.7890	.99103
CR	40	15.16	230.29	116.1470	61.59974
DER	40	75.74	9790.65	418.4225	1527.87114
GPM	40	19.74	52.58	34.2305	7.29810
HARGASAHAM LN	40	3.23	6.91	5.3299	1.17372

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel 1 menunjukkan jumlah data yang diteliti adalah 40 terdiri dari 1 perusahaan selama 10 tahun. Deskripsi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum Penjualan sebesar 16,60. Nilai maksimum sebesar 21,09. Rata-rata sebesar 19,7890 dan standar deviasi sebesar 0,99103.
2. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) sebesar 15,16. Nilai maksimum sebesar 230,29. Rata-rata sebesar 116,1470 dan standar deviasi sebesar 61,59974. *Current Ratio* (CR) yang baik adalah 200% atau 2:1 meskipun standar ini tidak mutlak karena harus memperhatikan faktor yang lain misalnya manajemen kas, tersedianya persediaan.
3. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 75,74. Nilai maksimum sebesar 9790,65. Rata-rata sebesar 418,4225 dan standar deviasi sebesar 1527.87114.
4. Nilai minimum *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 19,74. Nilai maksimum sebesar 52,58. Rata-rata sebesar 34,2305 dan standar deviasi sebesar 7,29810.
5. Nilai minimum Harga Saham sebesar 3,23. Nilai maksimum sebesar 6,91. Rata-rata sebesar 5,3299 dan standar deviasi sebesar 1,17372.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58960813
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.191
	Positive	.108
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan data di atas Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 (taraf signifikansi > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.748	.719	.62239	1.117

Sumber: Data Diolah (2019).

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Berdasarkan data di atas nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah autokorelasi.

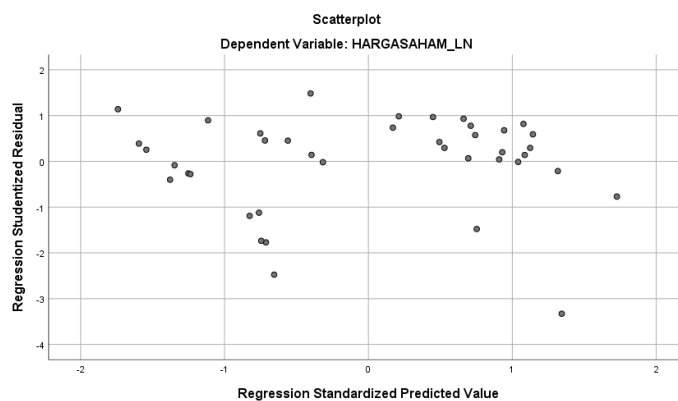
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENJUALAN_LN	.668	1.497
CR	.635	1.576
DER	.892	1.121
GPM	.958	1.043

Sumber: Data Diolah (2019)

Dari hasil Uji Multikolinearitas diperoleh tolerance > 0,1 sedangkan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah (2019).

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas di atas bahwa data (titik) tidak ada pola yang jelas serta titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Tidak membentuk suatu pola tertentu, juga tidak bergelombang dan tidak berkumpul di satu tempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variable dependen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.068	2.318		-.892	.378
PENJUALAN_LN	.167	.123	.141	1.358	.183
CR	.012	.002	.629	5.902	.000
DER	-8.8385	.000	-.115	-1.279	.209
GPM	.080	.014	.497	5.730	.000

Sumber: Data Diolah (2019).

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Dari hasil tabel 5 di atas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -2,068 + 0,167X_1 + 0,012X_2 + (-8,8385X_3) + 0,080X_4$$

dimana:

- Nilai konstanta (a) sebesar -2,068 yang berarti nilai konstanta negatif. Hal ini menunjukkan apabila Penjualan (X_1), *Current Ratio* (CR) (X_2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) dan *Gross Profit Margin* (GPM) (X_4) dan bernilai nol maka Harga Saham akan turun sebesar 2,06%.
- Nilai Penjualan (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,167 dan bertanda positif artinya apabila nilai variable lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan Penjualan (X_1) dari 1 saham akan membuat kenaikan Harga Saham sebesar 0,16%.
- Nilai *Current Ratio* (CR) (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,012 dan bertanda positif artinya apabila nilai variable lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan *Current Ratio* (CR) (X_2) dari 1 saham akan membuat kenaikan Harga Saham sebesar 0,012%.
- Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki koefisien sebesar -8,8385 dan bertanda negatif artinya apabila nilai variable lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) dari harga 1 saham akan membuat penurunan Harga Saham sebesar 8,8%.
- Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) (X_4) memiliki koefisien sebesar 0,080 dan bertanda positif artinya apabila nilai variable lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka kenaikan *Gross Profit Margin* (GPM) (X_4) dari 1 saham akan membuat kenaikan Harga Saham sebesar 0,08%

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.719	.62239

Sumber: Data Diolah (2019).

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:250)

Dari hasil uji korelasi diperoleh R sebesar 0,865 berarti korelasinya positif sangat kuat. Yang berarti kenaikan variabel X akan disertai dengan kenaikan variabel Y sebaliknya penurunan variabel X akan disertai dengan penurunan variabel Y.

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.068	2.318		-.892	.378
PENJUALAN_LN	.167	.123	.141	1.358	.183
CR	.012	.002	.629	5.902	.000
DER	-8.8385	.000	-.115	-1.279	.209
GPM	.080	.014	.497	5.730	.000

Sumber: Data Diolah (2019).

Dalam penelitian ini menggunakan angka signifikansi 0,05, artinya dalam menentukan hasil riset mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 95% dan untuk salah sebesar 5%. Dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 4 = 40 - 4 = 36$), diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$ sedangkan data yang diperoleh dari SPSS t_{hitung} untuk Penjualan adalah 1,358; untuk *Current Ratio* (CR) adalah 5,902; dan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -1,279; serta untuk *Gross Profit Margin* (GPM) nilai t_{hitung} adalah 5,730. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat terlihat bahwa:

- a. Hipotesis 1
Variabel Penjualan diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai Sig. Penjualan sebesar 0,183 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,183 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variable independen pertama (X_1) Penjualan secara parsial (satu persatu) tidak berpengaruh terhadap variable dependen Harga Saham pada PT. Modern Internasional, Tbk. periode tahun 2009-2018.
- b. Hipotesis 2
Variabel *Current Ratio* (CR) diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai Sig. *Current Ratio* (CR) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variable independen kedua (X_2) *Current Ratio* (CR) secara parsial (satu persatu) berpengaruh terhadap variable dependen Harga Saham pada PT. Modern Internasional, Tbk. periode tahun 2009-2018.
- c. Hipotesis 3
Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai Sig. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,209 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,209 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variable independen ketiga (X_3) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial (satu persatu) tidak berpengaruh terhadap variable dependen Harga Saham pada PT. Modern Internasional, Tbk. periode tahun 2009-2018.
- d. Hipotesis 4
Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai Sig. *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variable independen keempat (X_4) *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial (satu persatu) berpengaruh terhadap variable dependen Harga Saham pada PT. Modern Internasional, Tbk. periode tahun 2009-2018.

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

**Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.170	4	10.042	25.925	.000 ^b
	Residual	13.558	35	.387		
	Total	53.727	39			

Sumber: Data Diolah (2019) .

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau Prob F Statistic $< \alpha$ (5%) maka Ho ditolak.
- 2) Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau Prob F Statistic $\geq \alpha$ (5%) maka Ho diterima.

Hasil dari Uji F diperoleh Sig = 0,000 $< \alpha$ (5%) maka Ho ditolak. Hal ini berarti Penjualan, CR, DER, dan GPM berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi rata-rata Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM) dan Harga Saham pada PT. Modern Internasional, Tbk berfluktuasi pada tahun 2009 hingga tahun 2018.
 - a. Penjualan dari tahun 2009-2010 menurun tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, kemudian menurun drastis pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
 - b. *Current Ratio* (CR) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 terus mengalami kenaikan, tetapi dari tahun 2012-2017 mengalami penurunan yang signifikan dan kembali naik dari tahun 2018. *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini diindikasikan bahwa perusahaan berada pada posisi kurang likuid karena dilihat dari rata-rata *Current Ratio* (CR) perusahaan ini kurang dari 200%.
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun ke tahun sangat berfluktuasi dimulai tahun 2009 turun ke 2010 lalu dari tahun 2010 mengalami peningkatan pada tahun 2011, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan kembali, tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan, lalu pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan kembali serta dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini diindikasikan bahwa perusahaan tidak solvable karena memiliki angka *Debt to Equity Ratio* (DER) diatas 1.00.
 - d. *Gross Profit Margin* (GPM) yang selalu mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai dengan 2016 dan kembali stabil pada tahun 2017-2018. *Gross Profit Margin* (GPM) dalam penelitian ini diindikasikan bahwa perusahaan profitable karena nilai laba kotornya cenderung meningkat setiap tahun nya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Peningkatan atau penurunan pada Penjualan menandakan bahwa semakin tinggi pendapatan atau *revenue* yang didapatkan perusahaan maka minat investor untuk membeli saham belum tentu tinggi pula.
 - b. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Peningkatan pada *Current Ratio* (CR) menandakan bahwa semakin

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

- tinggi nilai rasio lancar perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penurunan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) belum tentu diikuti oleh volume minat investor untuk membeli saham yang tinggi.
 - d. *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Peningkatan pada *Gross Profit Margin* (GPM) menandakan bahwa semakin tinggi nilai rasio profitabilitas ini maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh sebesar 74,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini sebesar 25,2%.

Saran

- Dari kesimpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan:
1. Bagi Perusahaan (PT. Modern Internasional, Tbk.), diharapkan dapat menjaga kestabilan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Pada penjualan, perusahaan harus selalu berinovasi untuk meningkatkan minat masyarakat sehingga berdampak positif terhadap nilai penjualan atau pendapatan perusahaan, perusahaan harus menambah jaringan cabang anak perusahaannya di seluruh wilayah Indonesia serta harus memperkuat bisnis anak perusahaannya dan juga perusahaan harus melaksanakan kerjasama dengan PT. Nusantara Agri Sejati (NAS) untuk meningkatkan penjualan dan menambahkan pendapatan perseroan. Pada *Current Ratio* (CR), perusahaan harus fokus untuk meningkatkan pendapatannya untuk selanjutnya dialokasikan pada kewajiban jangka pendeknya serta perusahaan diharapkan selalu membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan cepat atau sesuai dengan ketentuan keuangan yang berlaku, selain itu sebaiknya perusahaan harus mencadangkan dana yang lebih besar untuk melunasi utangnya. Pada *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan harus fokus untuk restrukturisasi utangnya, menambah modal melalui aksi *private placement* saham dengan mengonversi utang menjadi saham, sehingga dengan hal ini utang perseroan akan berkurang dan angka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menurun. Pada *Gross Profit Margin* (GPM), perusahaan harus selalu berupaya untuk meningkatkan penjualannya untuk meningkatkan angka rasio profitabilitas ini.
 2. Bagi Investor, terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham, maka para investor disarankan untuk memperhatikan kondisi keempat indikator variable keuangan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor atau calon investor dalam mengambil suatu keputusan investasi di pasar modal.
 3. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini menggunakan variable Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Harga Saham. Dikarenakan masih banyaknya faktor fundamental lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable penelitian selain daripada ketiga rasio keuangan dan satu indikator keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan laba/rugi yang digunakan dalam penelitian ini. Semoga dalam penelitian serupa di masa yang akan datang dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna.

Pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan
Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)

Daftar Pustaka

- Annual Report* PT. Modern Internasional, Tbk. Tahun 2009 sampai dengan 2018
- Anthony, A., Tanaamah, A.R., dan Wijaya, A.F. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis *Client Server* (Studi Kasus Toko Grosir “Restu Anda”). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*. Vol. 4, No. 2, Juni 2017, hlm. 136-147.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
<https://swa.co.id/swa/my-article/analisa-di-balik-diakuisisinya-7-eleven>.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180718123738-17-24145/sulit-bayar-utang-induk-usaha-sevel-minta-perpanjang-tenor>.
<https://insight.kontan.co.id/news/modern-mdrn-rights-issue-untuk-bayar-utang-danmodal-bidik-proyek-pemerintah>.
<https://finance.yahoo.com/>
- Kosasih, E., dan Soewodo, H. (2012). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Perusahaan Pelayaran Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer NonKeuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Prihadi, T. (2010). *Cepat & Praktis Analisis Investasi*. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Ramadhani, F.H. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Journal Student UNY*. 3.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.